



EMPAT KOMPETENSI GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI 3 CANDINEGARA KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS

Oleh:

Esti Wahyuningsih^{1*} Tutuk Ningsih²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

*Email: jumiatisusworo@gmail.com, tutuk@uinsaizu.ac.id

*Email: estynazwa@gmail.com, estiwahyuningsih4@admin.sd.belajar.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2932>

Article info:

Submitted: 24/03/25

Accepted: 22/05/25

Published: 30/05/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerapan empat kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian) yaitu penguasaan materi, strategi pembelajaran, manajemen kelas, dan keterampilan komunikasi dalam pengembangan pembelajaran IPS di SDN 3 Candinegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan kepala sekolah dan analisis dokumen. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yakni dimulai dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic guru SD Negeri 3 Candinegara bervariasi. Beberapa guru telah menunjukkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, sementara yang lain masih menggunakan metode konvensional. Kompetensi kepribadian guru secara umum baik, tercermin dari sikap tanggungjawab, dan keteladanan. Kompetensi social guru dalam berinteraksi dengan siswa, rekan sejawat, dan orang tua siswa terjalin dengan baik. Namun kompetensi professional guru, terutama dalam penguasaan materi IPS yang mendalam dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keempat kompetensi guru memiliki peran penting dalam pengembangan pembelajaran IPS di SD Negeri 3 Candinegara. Namun diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi professional guru yang berfokus pada peningkatan kompetensi professional, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Candinegara.

Kata Kunci: Kompetensi, Guru, Pembelajaran, IPS.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki fungsi yang vital dalam membangun pemahaman siswa tentang lingkungan tempat di mana mereka berada. (Aini, 2022). Pembelajaran IPS merupakan bagian tak terpisahkan dari kurikulum, memiliki peran krusial dalam membentuk sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif bagi siswa. Siswa akan mempelajari beragam aspek kehidupan bermasyarakat, antara lain sejarah, geografi, ekonomi, dan politik (Chasanah, M., & Ningsih, T. (2023). IPS berperan dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang kompleksitas



kehidupan bermasyarakat, keberagaman budaya, dan berbagai peristiwa yang berlangsung. Selain itu, IPS juga melatih siswa untuk berpikir lebih kritis, analitis, dan reflektif dalam menghadapi permasalahan sosial. Bagi seorang pendidik atau guru, tugas pokoknya adalah menanamkan pengetahuan yang mendalam tentang berbagai konsep, teori, dan prinsip yang berkaitan dengan IPS. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir kritis, melakukan penelitian, dan berinteraksi dengan baik dalam masyarakat. Mereka juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai positif pada siswa terkait isu-isu sosial. Guru juga berupaya agar siswa untuk lebih memiliki kesadaran, empati, toleransi, dan kepedulian terhadap masalah sosial di sekitar mereka. Belajar IPS bertujuan agar siswanya menjadi warga negara yang demokratis, partisipatif, dan bertanggung jawab. Jadi, belajar IPS tidak sekadar menghafal fakta, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi siswa. Guru disini berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, inovatif, dan relevan agar siswa dapat aktif belajar IPS dan memahami dunia sosial serta lingkungan di sekitar tempat mereka tinggal.

Dalam pembahasan ini, ada empat kemampuan utama yang harus dikuasai guru untuk melaksanakan pengkajian IPS yang efektif dan menyenangkan (Fadillah, 2022). Kemampuan yang harus dimiliki guru tidak hanya mencakup pemahaman konsep IPS, tetapi juga keterampilan dalam menyajikan materi dengan cara yang menarik, pengelolaan kelas dengan baik, dan membangkitkan semangat belajar bagi siswa. Seperti yang dikatakan oleh Nurtanto, kompetensi guru adalah kemampuan dalam melaksanakan berbagai kewajiban dengan penuh tanggung jawab. Sementara menurut Hanifuddin, kompetensi atau keahlian adalah gabungan dari pengetahuan (kemampuan berpikir), sikap (nilai-nilai), dan keterampilan (kemampuan fisik) yang tercermin dalam tindakan (Muradi, 2016). Kompetensi tidak hanya tentang pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga tentang bagaimana seseorang menggunakannya dalam berpikir dan bertindak dalam pekerjaannya. Ini meliputi sikap, nilai, pemahaman, dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk meraih standar kualitas dalam bidang pendidikan (Indriawati dkk., 2023). Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kapabilitas seorang guru adalah penggabungan dari beberapa kemampuan yang semestinya dimiliki, dihayati, dan dikuasai guru baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap atau perilaku untuk melaksanakan berbagai kewajiban dengan penuh tanggung jawab.

Ada empat kompetensi guru yang harus dikuasai guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS, pertama menguasai materi IPS dimana seorang guru yang efektif dalam mengembangkan pembelajaran IPS perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep, teori, dan prinsip-prinsip yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (Nukman, 2022). Guru yang memahami materi dengan baik akan lebih mudah menyampaikan informasi kepada siswa secara jelas dan mudah dipahami. Selain itu, guru juga harus memiliki keterampilan mengajar yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. (Syahbuddin, 2022). Seorang guru harus mampu merencanakan, menyusun, dan mengembangkan bahan ajar yang menarik, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Kemampuan dalam mengelola waktu dengan baik, memberikan instruksi yang jelas, dan memfasilitasi diskusi kelas juga menjadi bagian terpenting dari kompetensi pembelajaran IPS. Ketiga manajemen kelas, guru yang baik dalam mengembangkan pembelajaran IPS juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik. Dalam hal ini guru harus mampu untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, kondusif dalam mengelola perilaku siswa, dan membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa. Guru yang mahir dalam mengelola kelas akan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk belajar, sehingga siswa dapat fokus dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Keempat motivasi dan keterlibatan siswa, dimana guru yang sukses dalam mengembangkan pembelajaran IPS harus memiliki kemampuan untuk memotivasi dan melibatkan siswa dalam proses belajar (Safitri, 2018).

Keempat kompetensi utama guru saling terintegrasi dalam menciptakan pembelajaran IPS yang



efektif. Guru dengan pemahaman materi yang baik, metode pengajaran yang tepat, manajemen kelas yang efektif, dan kemampuan memotivasi siswa dapat memberikan pengalaman belajar IPS yang bermakna dan mendalam. Penelitian ini adalah untuk menganalisis empat kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas V di SD Negeri 3 Candinegara, yaitu pengetahuan materi, strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan keterampilan dalam berkomunikasi. Dengan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana empat kompetensi tersebut mempengaruhi kualitas pembelajaran IPS di SD Negeri 3 Candinegara.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian mengenai analisis penerapan empat kompetensi guru dalam pembelajaran IPS menggunakan pendekatan kualitatif dan memilih desain studi kasus untuk menggali secara komprehensif fenomena di lapangan (Setiawan, 2018). Fokus investigasi diarahkan pada enam guru di SDN 3 Candinegara sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara mendalam menggunakan protokol semi-terstruktur dengan berbagai informan kunci, meliputi 6 guru mata pelajaran IPS, pimpinan lembaga sekolah, dan beberapa siswa terpilih berdasarkan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian (Chasanah, M., & Ningsih, T. (2023). Untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi partisipatif pada proses pembelajaran IPS dan analisis terhadap dokumen pedagogis berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus, dan portofolio siswa. Data dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis secara tematik, dengan pengkodean dan pengelompokan data yang relevan dengan empat kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS. Teknik analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, yang dimulai dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Miles Huberman, 2014). Validitas temuan penelitian diperkuat melalui implementasi teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh serta menghasilkan interpretasi yang holistik (Emzir 2014) mengenai analisis penerapan empat kompetensi guru dalam pembelajaran IPS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian analisis penerapan empat kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian) dalam pengembangan pembelajaran IPS di SDN 3 Candinegara. menunjukkan bahwa penguasaan materi oleh guru kelas di SD Negeri 3 Candinegara sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep IPS mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam konteks IPS. Selain itu, strategi pembelajaran juga merupakan faktor penting dalam pengembangan pembelajaran IPS.

Sebagai sampling dalam pernyataan yang disampaikan oleh Ibu IF selaku pendidik kelas 5 dan Ibu SM selaku pendidik kelas 6, "*Ketika merencanakan aktivitas pembelajaran IPS, saya senantiasa mempertimbangkan 4 aspek kompetensi guru, yang perlu dimiliki oleh seorang pendidik. Saya juga memperhatikan dengan seksama komposisi kelas yang terdiri dari peserta didik dengan latar belakang yang heterogen.*" Pernyataan tersebut mengindikasikan kesadaran pendidik terhadap pentingnya merencanakan pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi seorang guru.

Guru yang menguasai berbagai strategi dalam pembelajaran, seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, atau penggunaan teknologi, dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan. Variasi strategi ini juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan diri dengan gaya belajar yang berbeda di kelasnya. Pengelolaan kelas yang efektif juga sangat krusial. Guru yang mampu mengatur kelas dengan baik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dapat menjaga fokus siswa. Mereka juga mampu memberikan kesempatan partisipasi yang merata dan



memfasilitasi kolaborasi yang baik antara guru dan siswa. Terakhir, keterampilan komunikasi guru juga berperan sangat penting. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan memanfaatkan berbagai teknik komunikasi, seperti membuat pertanyaan terbuka, diskusi, atau presentasi, dapat membangun hubungan yang baik dengan siswa dan memfasilitasi pemahaman serta refleksi antara pendidik dan siswa.

Empat kompetensi guru yang harus dikuasai adalah penguasaan materi, strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan keterampilan komunikasi. Melalui kombinasi wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen, penelitian ini berhasil memperoleh pemahaman yang kaya akan bagaimana setiap kompetensi guru berkontribusi signifikan pada kualitas pengajaran IPS. Dalam pembahasan ini, penguasaan materi yang mendalam memungkinkan guru untuk menyampaikan informasi yang tepat dan relevan kepada siswa, sementara strategi pengajaran yang efektif akan mampu menyajikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dicerna oleh siswa. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, sementara keterampilan komunikasi yang baik memfasilitasi interaksi yang produktif antara pendidik dan siswa (Chasanah, M., & Ningsih, T, 2023).

Untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan 4 kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional) dalam pengembangan pembelajaran IPS di SD Negeri 3 Candinegara. Peneliti melakukan wawancara yang mendalam kepada guru IPS, berikut daftar pertanyaan wawancaranya :

1. Kompetensi Pedagogik

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu merancang dan melaksanakan pembelajaran IPS yang efektif dan menarik bagi siswa?	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa. Referensi: "Strategi Pembelajaran IPS SD di Era Digital - Opini Remaja"
2	Metode dan strategi pembelajaran apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?	Penggunaan strategi pembelajaran aktif, kegiatan pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, lebih cepat memahami materi dan tentunya peserta didik menjadi aktif dalam kelas. Referensi: "MATA PELAJARAN IPS DI MI/SD: SEBUAH STRATEGI PEMBELAJARAN IMPLEMENTATIF" (journal.uinsi.ac.id)



3	<p>Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS?</p>	<p>Mengamati sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran, seperti partisipasi dalam diskusi, kerjasama dalam kelompok, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>Referensi:</p> <p>"Evaluasi Pembelajaran IPS - Repository UHAMKA"</p> <p>Menjelaskan bahwa penilaian sikap meliputi: observasi guru, penilaian diri, dan penilaian antarteman.</p>
4	<p>Bagaimana bapak/ibu menggunakan media atau alat bantu pembelajaran dalam pelajaran IPS?</p>	<p>Globe digunakan untuk menjelaskan bentuk bumi, rotasi, dan revolusi bumi.</p> <p>Referensi:</p> <p>"PROBLEMATIKA DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD SE-KOTA PANGKALPINANG - Journal (UAD)"</p> <p>Menyebutkan bahwa media khusus mata pelajaran IPS yang tersedia adalah globe.</p>
5	<p>Bagaimana bapak/ibu menghadapi siswa yang memiliki kesulitan belajar dalam pelajaran IPS?</p>	<p>Berkolaborasi dengan orang tua untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa di rumah.</p> <p>Referensi:</p> <p>"Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas IV di MIS An-Nasriyah Pringgarata"</p> <p>Menjelaskan bahwa kurangnya pendampingan orang tua saat belajar, dapat menjadi faktor kesulitan dalam belajar.</p>



2. Komptensi Kepribadian

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu membangun hubungan yang positif dengan siswa dalam pembelajaran IPS?	<p>Memahami perasaan dan kebutuhan siswa, serta menunjukkan kedekatan terhadap kesejahteraan mereka.</p> <p>Referensi:</p> <p>"Membangun Kedekatan dan Hubungan Baik antara Guru, Siswa, dan Orang Tua" (akupintar.id)</p> <p>Menekankan pentingnya bersikap sabar dan terbuka dalam menjalin komunikasi.</p>
2	Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan sikap yang sabar, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai guru IPS?	<p>Setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda. Guru perlu sabar dalam membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>Referensi:</p> <p>"Peran Guru Dalam Mengatasi Siswa yang Kesulitan Dalam Belajar - Aku Pintar"</p> <p>Menjelaskan bahwa guru harus sabar dalam menghadapi siswa dengan berbagai karakter.</p>
3	Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi siswa agar mencintai pelajaran IPS?	<p>Menunjukkan kepada siswa bagaimana konsep-konsep IPS relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya, membahas tentang kegiatan ekonomi di pasar terdekat atau sejarah tempat tinggal mereka.</p> <p>Referensi:</p> <p>"Strategi Pembelajaran IPS SD di Era Digital - Opini Remaja"</p>



		Menjelaskan bahwa pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa akan meningkatkan minat mereka.
--	--	--

3. Kompetensi Sosial

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu berkolaborasi dengan rekan guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa dalam mengembangkan pembelajaran IPS?	Bertukar ide, strategi pembelajaran, dan sumber daya dengan rekan guru IPS. Referensi: "STRATEGI GURU DALAM MENGOPTIMALKAN INTERAKSI SISWA DI KELAS" (ejurnal.kampusakademik.co.id) Menekankan pentingnya diskusi dan berbagi pengalaman antar guru.
2	Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS?	Mengajak siswa untuk mengamati langsung lingkungan sekitar sekolah atau tempat tinggal mereka. Misalnya, mengamati jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar, kondisi lingkungan alam, atau interaksi sosial antar warga. Referensi: "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Pembelajaran IPS SD" (kompasiana.com): Menjelaskan bahwa siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dengan mengamati langsung lingkungan sekitar.
3	Bagaimana cara bapak/ibu berkomunikasi dengan orang tua siswa mengenai perkembangan belajar siswa dalam pelajaran IPS?	Komunikasi yang efektif dapat menciptakan kerja sama yang solid antara guru dan orang tua dalam membimbing siswa. Referensi:



	<p>"Cara Komunikasi Efektif dengan Orang Tua Murid: Tips Anti Salah Paham! – Ekologi Bronfenbenner Dialogika Blog": Memahami Latar Belakang Keluarga: Memahami konteks budaya, ekonomi, dan sosial siswa. Responsivitas dan Konsistensi: Menanggapi pertanyaan atau kekhawatiran dari orang tua secara tepat waktu. Menjaga Profesionalisme: Menggunakan bahasa yang sopan dan menghargai</p>	
--	---	--

4. Kompetensi Profesional

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu meningkatkan kompetensi diri dalam mengembangkan pembelajaran IPS?	<p>Mengikuti pelatihan, lokakarya, atau seminar tentang metode pembelajaran IPS yang inovatif dan efektif.</p> <p>Referensi:</p> <p>"TUGAS, PERAN, DAN TANGGUNG JAWAB MENJADI GURU PROFESIONAL - OSF"</p> <p>Menjelaskan tentang tugas, peran, dan tanggung jawab menjadi guru profesional.</p>
2	Pelatihan atau workshop apa yang pernah Bapak/Ibu ikuti terkait dengan pengembangan pembelajaran IPS?	<p>Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar IPS SD/MI dengan menggunakan media kartu belajar.</p> <p>Referensi:</p> <p>"PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN MEDIA KARTU BELAJAR BAGI GURU SD/MI DI KEC. BULUSPESANTREN</p>



		KEBUMEN" (journal.unnes.ac.id)
3	Bagaimana bapak/ibu mengikuti perkembangan kurikulum dan metode pembelajaran IPS terbaru?	<p>Dalam Kurikulum Merdeka, terjadi perubahan pada mata pelajaran IPS SD. IPS digabungkan dengan IPA menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Guru perlu memahami perubahan ini dan menyesuaikan pembelajaran.</p> <p>Referensi:</p> <p>"Telaah Pengembangan Kurikulum IPS di Era Merdeka Belajar - LPKD"</p> <p>(journal.lpkd.or.id)</p>

Dari hasil wawancara dan hasil penelitian ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pentingnya mengembangkan empat kompetensi guru dan dampaknya secara langsung terhadap kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 3 Candinegara. Penguasaan materi juga merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam upaya mereka mengembangkan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini secara gamblang memperlihatkan bahwa guru yang memiliki penguasaan mendalam atas konsep-konsep IPS mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman dan situasi kehidupan sehari-hari siswa. Dengan kemampuan dalam menghubungkan materi dengan konteks yang relevan, guru dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih bermakna dan menarik bagi siswa. Pada bagian ini, guru IPS memiliki kapasitas untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang dan mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dalam konteks IPS, yang pada gilirannya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan kemampuan mereka untuk mengimplementasikan konsep-konsep IPS dalam kehidupan yang nyata. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang kuat tentang pentingnya penguasaan materi yang mendalam bagi guru IPS, serta implementasinya yang signifikan terhadap pengembangan pembelajaran IPS yang efektif di tingkat sekolah dasar.

Hasil wawancara diatas menegaskan bahwa strategi pembelajaran memainkan peran yang vital dalam meningkatkan kualitas pengajaran IPS. Guru IPS yang menguasai beragam strategi pembelajaran dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa. Penerapan strategi seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, atau penggunaan teknologi pendidikan oleh guru, mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS (Nurfadhillah, 2018). Dengan beragam metode pengajaran, guru IPS dapat mengakomodasi berbagai cara belajar yang berbeda dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, yang memperhatikan kebutuhan dan keberagaman siswa. Melalui diskusi kelompok, setiap siswa dapat berpartisipasi dalam dialog dan berbagi ide yang menarik, dengan tujuan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep IPS dari berbagai sudut pandang ilmu. Studi kasus dan simulasi memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan konsep-konsep IPS dalam situasi nyata, memperkaya pemahaman mereka dengan pengalaman praktis. Penggunaan teknologi pendidikan, seperti multimedia atau



platform pembelajaran daring, membantu siswa mengakses informasi lebih luas, untuk memperluas jangkauan materi pembelajaran.

Dalam konteks ini, guru IPS yang menguasai kompetensi profesional akan melakukan berbagai macam strategi pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar para murid dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial secara keseluruhan. Strategi pembelajaran yang beragam dalam mengembangkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang efektif dan juga mempunyai daya tarik bagi para murid di sekolah dasar. Kemampuan mengelola kelas sebagai bagian dari kompetensi profesional merupakan aspek penting dalam menciptakan pembelajaran IPS yang efektif. Guru yang mahir dalam mengatur kelas dapat membentuk lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa aman, terlibat aktif, dan termotivasi untuk belajar (Arif, 2013). Guru yang efektif dalam mengelola kelas mampu mengurangi berbagai macam tantangan yang dapat mengganggu fokus siswa saat belajar IPS. Selain itu dalam kompetensi sosial, guru juga harus mampu mengelola kelas dengan baik, berkolaborasi dengan siswa, hingga membangun suasana kelas yang inklusif dan mengembangkan keterampilan sosial siswa. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru IPS dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk fokus, berpartisipasi aktif, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep IPS. Dengan meminimalisir kendala, mengatur waktu dengan tepat, dan menggunakan strategi manajemen kelas yang tepat, guru dapat menciptakan kondisi yang optimal untuk pembelajaran IPS yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya kompetensi pengelolaan kelas dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang berhasil di sekolah dasar.

Dalam kompetensi sosial, keterampilan komunikasi bagi guru juga penting dalam pengembangan pembelajaran IPS. Guru yang mampu menyampaikan materi secara lugas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep IPS. Penggunaan teknik komunikasi yang beragam, seperti tanya jawab, diskusi kelompok, atau pesentasi, mempererat interaksi guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru IPS dengan keterampilan komunikasi yang baik mampu menciptakan hubungan yang positif dengan siswa. Disini guru harus mampu mendengarkan dengan empati, memberikan umpan balik positif, dan membuka ruang komunikasi, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi. Keterampilan komunikasi yang baik juga mempermudah guru dalam menjelaskan konsep yang mudah dipahami oleh siswa, memberikan contoh yang relevan, dan menyampaikan informasi yang menarik, serta mendorong refleksi dan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, kompetensi Pedagogik, seperti kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan yang menantang, mengajak diskusi, dan memfasilitasi proses berpikir kritis siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa serta kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep IPS pada situasi yang nyata. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, guru IPS dapat menjadi fasilitator yang efektif dalam memotivasi siswa untuk berpikir kritis, berbagi ide, dan membangun suasana kelas yang kolaboratif dan positif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang betapa pentingnya keterampilan komunikasi guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang berhasil. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi guru merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Kajian ini menghasilkan implikasi penting dalam konteks pengembangan profesional guru IPS dan perbaikan kurikulum IPS di sekolah dasar. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru yang telah diidentifikasi. Guru IPS diberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan materi melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan, seperti partisipasi dalam lokakarya, seminar, atau kursus yang relevan, ataupun belajar mandiri. Selain itu, guru IPS juga perlu didorong untuk



mengembangkan dan memperluas strategi pembelajaran mereka melalui pertukaran pengalaman dan kolaborasi dengan sesama guru. Sekolah juga dapat mempertimbangkan pengembangan program pengelolaan kelas yang membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Terakhir, keterampilan komunikasi guru IPS dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang melibatkan guru tersebut dan memberi rang untuk berlatih berkomunikasi yang efektif, seperti melalui pengamatan dan praktik dalam komunikasi kelas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini telah menganalisis empat kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS di sekolah dasar di SDN 3 Candinegara, yaitu 4 kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian) dalam pengembangan pembelajaran IPS dalam penguasaan materi, keterampilan pengajaran, manajemen kelas, dan keterampilan komunikasi. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa keempat kompetensi guru tersebut memiliki peran yang vital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep IPS dapat mengaitkan materi dengan pengalaman dan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap IPS lebih dalam. Dalam konteks ini, penelitian ini menggaris bawahi pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS di sekolah dasar, dengan mengikuti pelatihan, workshop, dan pengembangan diri lainnya. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan profesional guru IPS dan perbaikan kurikulum pendidikan IPS. Dengan meningkatkan kompetensi guru, dalam pengetahuan materi, mengembangkan strategi pembelajaran yang beragam, meningkatkan pengelolaan kelas yang efektif, dan meningkatkan keterampilan komunikasi, diyakini guru IPS dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik dan lebih bermakna bagi siswa dalam konteks IPS pada SD Negeri 3 Candinegara.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, M., & Ningsih, T. (2023). Analisis Empat Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran IPS Di MI Ma’arif NU Penaruban. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 105-117. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i3.35961>
- Arif, M. (2013). Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), Article 2. [https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.415 -438](https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.415)
- Dr, T., & Purnamasari, M. (2021). Integrasi Metode Pada Pembelajaran Tematik Ips Dan Pkn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD IT Alam Garut. *Journal Civics and Social Studies*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1192>.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadillah, H. N. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sidoharjo Pringsewu. [BachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61949>
- Hamid, S., & Utama, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Paedagogik Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Smp Barunawati Ii. *Research and*



- Development Journal of Education, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.14893>
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 7(1), Article 1. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847)
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2014. Qualitative Data Analysis (Terjemahan. Jakarta: UI Press.
- Muradi, A. (2016). Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui Imla Sebagai Organisasi Profesi. Arabi : Journal of Arabic Studies, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24865/ajas.v1i2.2>
- Nukman, M. (2022). Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran IPS SD Pada Mahasiswa PGSD FKIP UIR. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), Article 6.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10521>